

Pertumbuhan PDB Dengan Perluasan Basis

Laju PDB Growth & Industri Utama

2013 – Q1 2017

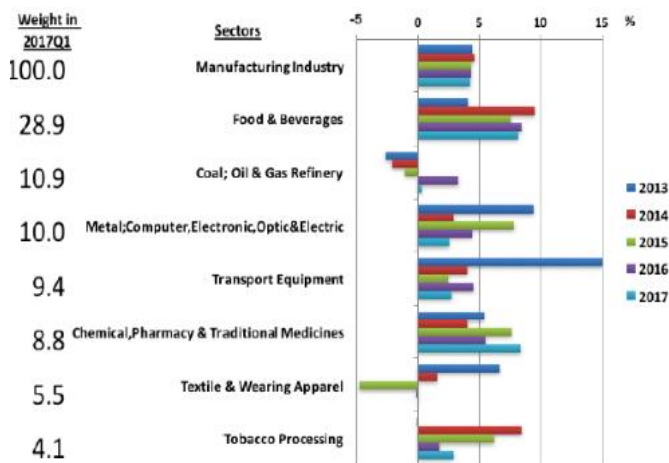


Sumber : CEIC, 2017.

PDB Indonesia berada pada posisi pertumbuhan yang stabil, kurang lebih 5% per tahun, selama empat tahun terakhir. Sektor konstruksi tumbuh pesat sejak tahun 2014. Investasi proyek infrastruktur akan mendorong sektor konstruksi untuk tumbuh semakin tinggi. Sektor informasi dan komunikasi mendominasi seluruh sektor PDB. Konsumen menilai bahwa ponsel dan internet merupakan kebutuhan, bukan lagi merupakan barang mewah. Di sisi lain, jasa keuangan dan asuransi, transportasi dan perdagangan, masih mencatatkan pertumbuhan PDB tertinggi. Industri pengolahan, sebagai sektor terbesar dalam PDB, secara keseluruhan tumbuh secara lambat (Grafik 1). Industri makanan dan minuman masih memimpin sektor industri pengolahan didorong oleh pertumbuhan permintaan yang kuat. Selain itu, subsektor industri pengolahan yang lain mencatatkan dinamika yang beragam.

Laju Growth Sektor Pengolahan & Subsektor Utama

2013 – Q1 2017



Sumber : CEIC, 2017.

Disclaimer :

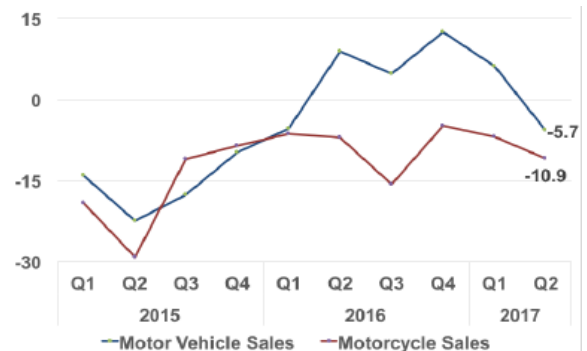
Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun officer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak mana pun.

Perlambatan Konsumsi Domestik

Perlambatan Konsumsi Domestik Di Tengah Inflasi Rendah

Setelah konsumsi sedikit melemah pada Q1 2017, ekonomi masih akan sangat bergantung pada investasi dan ekspor untuk sisa tahun 2017. Dengan kontribusi konsumsi domestik sebesar 55% dari PDB, kepercayaan konsumen yang melemah dan tidak stabil seharusnya menjadi peringatan khusus jika tren tersebut berlanjut hingga Q3.

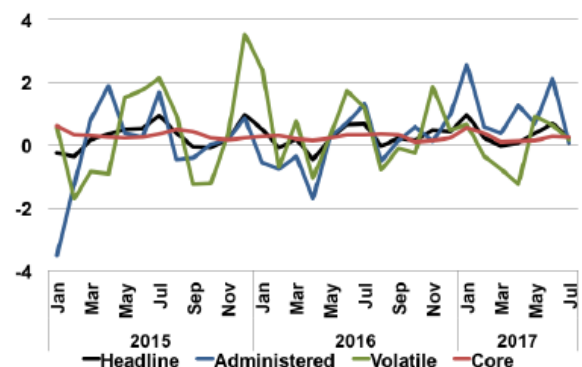
Penjualan Kendaraan Bermotor & Motor (% yoy)



Sumber : CEIC, 2017.

Penjualan kendaraan bermotor & sepeda motor yang turun sebesar 5,7% dan 10,9% (yoy) pada Q2 2017. Perlambatan konsumsi domestik menyebabkan inflasi relatif rendah selama 7 bulan pertama tahun 2017. Pendorong utama kenaikan inflasi hanyalah normalisasi tarif dasar listrik menyusul pemotongan subsidi energi.

Inflasi (month to month)



Sumber : CEIC, 2017.

Sementara itu, *pergerakan laju konsumsi masyarakat secara umum diperkirakan dipengaruhi oleh adanya potensi pergeseran profil belanja masyarakat kepada yang berbasis online*. Hal tersebut didukung oleh perkembangan teknologi mendorong tumbuhnya jenis dan bentuk konsumsi baru, khususnya pada masyarakat berpenghasilan menengah. Namun, hal ini masih belum dapat ditunjukkan dalam bentuk data. Pendekatan yang dapat digunakan dalam menilai kondisi ini adalah adanya pergerakan pesat dari sektor transportasi dan distribusi.

Data Perkembangan Indikator Makro Hingga Juni 2017

Indikator	2012	2013	2014	2015	2016	2017						
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	
Pertumbuhan Ekonomi												
Growth (persen)	6,26	5,78	5,01	4,79	4,94			5,01			5,01	
Nominal (triliun)	8.229,44	9.087,28	10.565,82	11.531,72	12.498,81			3.227,20			3.366,76	
Inflasi (persen)	4,3	8,38	8,36	3,35	3,02	3,49	3,88	3,61	4,17	4,33	4,57	
IHK	135,49	146,04	119	122,99	126,71	127,94	128,24	128,22	128,33	128,03	129,22	
Core	4,4	4,88	4,93	3,95	3,07	3,35	3,41	3,30	3,28	3,20	3,13	
Administrative Price	2,66	16,65	17,57	0,39	0,21	3,35	4,74	5,50	8,68	9,14	10,64	
Volatile Food	5,68	11,83	10,88	4,84	5,92	4,13	4,46	2,89	2,66	3,26	2,17	
Nilai Tukar (Rp/US\$1)												
Rate	9.380	10.451	12.438	13.308	13.417	13.359	13.341	13.346	13.307	13.323	13.297	
End Of Period	9.670	12.189	12.440	13.436	13.463	13.343	13.347	13.321	13.327	13.321	13.319	
Suku Bunga (persen)												
BI-7 Day Reverse Repo Rate	-	-	-	7,5	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75
Kredit Konsumsi (cop)	13,58	13,13	13,58	13,88	13,59	13,58	13,56	13,48	13,48	13,37	13,21	
Kredit Modal Kerja (cop)	11,49	12,12	12,79	12,46	11,36	11,34	11,26	11,19	11,20	11,15	11,12	
Kredit Investasi (cop)	11,27	11,82	12,36	12,12	11,21	11,17	11,1	11,06	11,10	10,96	11,00	
Harga Minyak (US\$/barel)												
Rata-rata (ICP)	113,7	105,8	59,6	35,5	51,1	51,9	52,5	48,7	49,6			
WTI	94,05	97,61	53,27	37	53,7	52,8	54,0	50,6	49,3	48,3	46,0	
Brent	112,10	108,8	55,76	35,8	53,4	54,7	55,6	52,7	50,9	50,1	48,2	
SUN dan Saham												
Obligasi												
Yield (5YR)	4,76	8,03	7,70	8,82	7,68	7,30	7,29	6,85	6,69	6,71	6,67	
Yield (10YR)	5,19	8,83	7,80	8,75	7,97	7,65	7,54	7,04	7,05	6,95	6,83	
Saham												
IHSG	4.316	4.224	5.227	5.606	5.207	5.204	5.387	5.568	5.685	5.708	5.830	
NFB												
SUN, Saham, SBI	34.684	63.943	-28.314	8.353	5.009	23.621	5.939	41.661	36.481	11.759	8.472	
Perbankan (persen)												
CAR	17,30	18,36	19,40	21,16	22,69	23,21	23,18	22,88	22,79	22,86	22,74	
LDR	83,58	89,7	89,42	91,95	90,7	88,12	89,12	89,12	89,50	88,57	89,31	
NPL	1,9	1,77	2,2	2,49	2,93	3,10	3,20	3,04	3,10	3,10		
Pertumbuhan Kredit	23,13	21,35	11,56	10,12	10,41	9,72	8,96	7,69	10,14	11,44	12,19	

Disclaimer :

Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun officer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak mana pun.

ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur–Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824 Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id